

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisis data pada kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional periode 2021-2022 yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kinerja Bank Syariah dengan metode RGEC pada periode 2021-2022, yaitu NPF dalam kondisi “Sangat Sehat”, FDR dalam kondisi “Sehat”, GCG dalam kondisi “Sehat”, ROA dalam kondisi “Sangat Sehat”, BOPO dalam kondisi “Sangat Sehat”, dan CAR dalam kondisi “Sangat Sehat”.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kinerja Bank Konvensional dengan metode RGEC pada periode 2021-2022, yaitu NPL dalam kondisi “Sangat Sehat”, LDR dalam kondisi “Sehat”, GCG dalam kondisi “Sangat Sehat”, ROA dalam kondisi “Sangat Sehat”, BOPO dalam kondisi “Sangat Sehat”, dan CAR dalam Kondisi “Sangat Sehat”.
3. Berdasarkan hasil perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional periode 2021-2022, yaitu pada rasio NPF, FDR, GCG, ROA, dan BOPO memiliki hasil terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada rasio CAR dan PK RGEC hasilnya yaitu tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

4. Berdasarkan hasil analisis data, pada rasio NPF, FDR, GCG, ROA, dan BOPO pada Bank Syariah dan Bank Konvensional terdapat perbedaan, namun hasil keduanya sama-sama pada kondisi “Sangat Sehat”, sedangkan rasio FDR dalam kondisi “Sehat”, faktor yang membedakannya yaitu pendekatan perhitungan nilai hasil rasionya. Sedangkan rasio CAR dan PK RGEC tidak terdapat perbedaan, dan keduanya sama-sama pada kondisi “Sangat Sehat”.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut ini :

- 1) Bagi Bank Syariah

Secara umum, Bank Syariah sudah memiliki *Good Corporate Governance* yang baik, yakni berada di peringkat 2 yang berpredikat “Sehat”, namun hal ini masih lebih rendah dari milik Bank Konvensional yang berada pada peringkat 1 dengan predikat “Sangat Sehat”, sehingga Bank Syariah perlu untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaannya, dan tingkatkan pada rasio GCG nya.

- 2) Bagi Bank Konvensional

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Bank Konvensional tidak ada perbedaan yang sangat signifikan dengan Bank Syariah. Akan tetapi, pada rasio LDR masih sedikit lebih besar dibandingkan Bank Syariah, sehingga Bank Konvensional perlu mengurangi risiko likuiditasnya.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode penelitian yang terbaru agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih lengkap. Serta dapat memperpanjang periode penelitian dan menambah jumlah variabel penelitian untuk mengukur kinerja keuangan bank.